



Peran dan Tanggung Jawab Auditor dalam Sistem Pengendalian Eksternal dan Internal

Muhammad Rezky Alfajrin^{1*}, Nazaruddin Malik², Masiyah Kholmi³

^{1,2,3}Magister Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

*Korespondensi: reskyalfajrinresky@gmail.com

Info Artikel

Diterima 05
November 2024

Disetujui 24
April 2025

Dipublikasikan 31
Mei 2025

Keywords:
Peran; Tanggung
Jawab; Auditor;
Eksternal; Internal

©2025 The
Author(s): This is
an open-access
article distributed
under the terms of
the Creative
Commons
Attribution
ShareAlike (CC BY-
SA 4.0)



Abstrak

Pengendalian internal dan eksternal sebagai bagian dari strategi tata kelola perusahaan, masih terdapat beberapa kesenjangan yang dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan audit dan pengendalian pada PT Melai Fress Baubau. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dan tanggung jawab auditor dalam sistem pengendalian eksternal dan internal pada PT Melai Fress Baubau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi para auditor serta pihak terkait dalam pengendalian internal dan eksternal perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan auditor internal, auditor eksternal, dan manajer bagian pengendalian PT Melai Fress Baubau untuk menggali pemahaman dan pengalaman langsung mereka terkait peran dan tanggung jawab dalam sistem pengendalian Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran dan tanggung jawab auditor, baik internal maupun eksternal, sangat penting dalam menjaga integritas dan efektivitas sistem pengendalian PT Melai Fress Baubau. Auditor internal berfungsi sebagai pengawas berkelanjutan yang memantau kepatuhan operasional dan mengidentifikasi area risiko, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan guna mendukung efisiensi proses bisnis.

Abstract

Internal and external control as part of the company's governance strategy, there are still several gaps that can affect the effectiveness of audit and control implementation at PT Melai Fress Baubau. The aim of this research is to determine the role and responsibilities of auditors in the external and internal control systems at PT Melai Fress Baubau. This research uses a descriptive qualitative approach. This approach was chosen because it is able to gain a deep understanding of the experiences, views and perceptions of auditors and related parties in the company's internal and external control. Data sources in this research include primary data and secondary data. Primary data was obtained through semi-structured interviews with internal auditors, external auditors and control department managers at PT Melai Fress Baubau to explore their understanding and direct experience regarding roles and responsibilities in the Company's control system. The results of this research indicate that the roles and responsibilities of auditors, both internal and external, are very important in maintaining the integrity and effectiveness of PT Melai Fress Baubau's control system. Internal auditors function as ongoing monitors who monitor

operational compliance and identify risk areas, as well as provide recommendations for improvements to support business process efficiency.

1. Pendahuluan

Auditor internal maupun eksternal, memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa praktik operasional dan keuangan perusahaan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Juhadi & Sofyan, 2020). Auditor internal bertanggung jawab dalam memantau dan mengevaluasi sistem pengendalian internal perusahaan secara terus-menerus. Mereka memastikan bahwa risiko yang berpotensi merugikan perusahaan dapat diidentifikasi dan dikelola secara efektif, serta memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis (Sumaryanto & Witanto, 2024). Di sisi lain, auditor eksternal berperan sebagai pihak independen yang memberikan opini objektif mengenai kewajaran laporan keuangan Perusahaan (Fahmi & Syahputra, 2019) (Anthony et al, 2023). Dengan keahlian mereka, auditor eksternal membantu mengidentifikasi potensi pelanggaran atau ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti standar akuntansi dan regulasi terkait lainnya (Fatimah & Pramudyastuti, 2022) (Hutabarat & Tobing, 2022) (Yanti & Mustoffa, 2022). Kompleksitas dunia bisnis modern, peran auditor dalam sebuah perusahaan menjadi sangat penting, terutama dalam mengawasi dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan eksternal. PT Melai Fress Baubau, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor [sebutkan sektor industri, misalnya "produksi makanan dan minuman" memiliki tanggung jawab untuk menjaga transparansi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

PT Melai Fress Baubau telah mengadopsi sistem pengendalian internal dan eksternal sebagai bagian dari strategi tata kelola perusahaan, masih terdapat beberapa kesenjangan yang dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan audit dan pengendalian. Salah satu kesenjangan yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman yang menyeluruh tentang integrasi antara pengendalian internal dan audit eksternal, yang berdampak pada efektivitas dan efisiensi audit secara keseluruhan (Azizah et al, 2023) (Ulum & Suryatimur, 2022) (Budiantoro et al, 2022). Masalah lain yang muncul adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam tim auditor internal yang memiliki keahlian spesifik dan kemampuan untuk menangani berbagai risiko bisnis yang kompleks (Fadila, 2020). Hal ini menyebabkan proses audit internal kurang optimal dalam mengidentifikasi potensi kelemahan dalam sistem pengendalian, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas evaluasi dan perbaikan yang diusulkan (Aisyah et al, 2019) (Wati, 2019) (Satiman & Suparmin, 2023). Selain itu, komunikasi yang kurang efektif antara auditor internal dan eksternal juga menjadi masalah yang sering dihadapi. Kurangnya sinergi ini dapat menyebabkan duplikasi pekerjaan atau, sebaliknya, terjadinya kesenjangan dalam cakupan audit, sehingga beberapa risiko penting mungkin tidak teridentifikasi atau tidak teratasi dengan tepat waktu (Desiani, 2020) (Harefa, 2023).

Tantangan tambahan muncul dari perkembangan teknologi dan regulasi yang terus berubah. PT Melai Fress Baubau perlu memastikan bahwa auditor, baik internal maupun eksternal, selalu diperbarui dengan pengetahuan terkini dan memiliki kemampuan untuk menilai implikasi perubahan tersebut terhadap sistem

pengendalian perusahaan. Kurangnya pelatihan dan adaptasi terhadap teknologi baru, seperti sistem audit berbasis data dan analitik, juga memperparah kesenjangan yang ada. Di sisi lain, kebergantungan yang berlebihan pada auditor eksternal dapat menciptakan persepsi bahwa perusahaan kurang memiliki kontrol yang kuat secara internal. Hal ini dapat mempengaruhi citra PT Melai Fress Baubau di mata pemangku kepentingan dan menurunkan tingkat kepercayaan pada pengelolaan internalnya. Dalam rangka mengatasi kesenjangan ini, diperlukan strategi yang komprehensif untuk meningkatkan koordinasi antara tim audit internal dan eksternal, mengembangkan keahlian sumber daya manusia, serta mengadopsi teknologi terbaru dalam proses audit dan pengendalian. Dengan demikian, PT Melai Fress Baubau dapat memperkuat sistem pengendalian internalnya, meningkatkan efektivitas audit, dan menjaga kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

Peran dan tanggung jawab auditor dalam PT Melai Fress Baubau melibatkan pemeriksaan mendalam terhadap proses keuangan, operasional, serta pengelolaan risiko. Auditor harus memahami proses bisnis perusahaan secara keseluruhan dan mampu mengidentifikasi area yang memerlukan pengawasan lebih ketat. Dengan pengawasan yang efektif, PT Melai Fress Baubau dapat meminimalkan potensi risiko, mengoptimalkan sumber daya, dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Implementasi sistem pengendalian yang baik dan evaluasi berkala oleh auditor membantu menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Hal ini juga mendukung terciptanya budaya transparansi dan akuntabilitas yang esensial bagi perkembangan bisnis yang sehat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi para auditor serta pihak terkait dalam pengendalian internal dan eksternal Perusahaan (Nuansa, 2020). Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder (Wahyudi et al, 2021) (Nazmia et al, 2023). Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan auditor internal, auditor eksternal, dan manajer bagian pengendalian PT Melai Fress Baubau untuk menggali pemahaman dan pengalaman langsung mereka terkait peran dan tanggung jawab dalam sistem pengendalian perusahaan. Sementara itu, data sekunder mencakup dokumen perusahaan seperti laporan audit, kebijakan pengendalian, serta laporan tahunan yang relevan, yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat temuan dari hasil wawancara.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait peran dan tanggung jawab auditor dalam Perusahaan (Suawah, 2021) (Pangkey et al, 2021). Responden yang dipilih meliputi auditor internal PT Melai Fress Baubau, auditor eksternal yang bekerja dengan perusahaan tersebut, serta manajer atau kepala bagian pengendalian internal. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang mendalam dan komprehensif mengenai topik yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk mendapatkan pandangan mendalam dari responden, dengan

panduan pertanyaan yang fleksibel untuk memungkinkan eksplorasi lebih lanjut jika diperlukan. Jika memungkinkan, peneliti juga melakukan observasi partisipatif terhadap proses audit internal di perusahaan guna memahami konteks dan praktik yang berjalan secara langsung. Selain itu, pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan mengkaji laporan keuangan, laporan audit, dan kebijakan internal perusahaan untuk memperoleh data pendukung yang relevan dan memperkaya hasil analisis penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema utama yang muncul dari data yang terkumpul. Proses pengodean data dilakukan untuk mengorganisir informasi ke dalam kategori yang relevan, seperti peran auditor, tantangan yang dihadapi, efektivitas pengendalian, dan komunikasi antara auditor. Triangulasi data digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor di PT Melai Fress Baubau memiliki peran penting dalam menjaga integritas sistem pengendalian perusahaan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Auditor internal bertanggung jawab memastikan proses operasional dan keuangan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengendalian yang lebih ketat. Wawancara dengan auditor internal mengungkapkan bahwa mereka menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kompleksitas regulasi yang terus berkembang.

Peran dan Tanggung Jawab Auditor internal

Wawancara dengan auditor internal PT Melai Fress Baubau menunjukkan bahwa mereka memainkan peran kunci dalam memastikan keberlangsungan dan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Auditor internal bertanggung jawab untuk melakukan penilaian berkala terhadap sistem pengendalian internal, memantau kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, dan mengidentifikasi area risiko yang memerlukan perhatian lebih. Mereka berperan tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam meningkatkan proses bisnis dan efisiensi operasional. Auditor internal mengungkapkan bahwa tugas mereka melibatkan pemeriksaan detail atas berbagai prosedur operasional dan keuangan, serta penyusunan laporan hasil audit dengan rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengendalian. Salah satu auditor menyebutkan bahwa mereka juga harus fleksibel dan tanggap terhadap perubahan dalam regulasi serta tren industri yang mempengaruhi perusahaan.

Tabel 1. Wawancara Auditor Internal

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Auditor Internal
----------------------	--------------------------

<p>Apa saja tugas utama Anda sebagai auditor internal di PT Melai Fress Baubau, dan bagaimana peran tersebut mendukung pengendalian internal perusahaan?</p>	<p>Tugas utama saya sebagai auditor internal meliputi memeriksa dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan melakukan audit secara berkala dan menyeluruh, saya dapat memberikan rekomendasi yang mendukung penguatan kontrol internal, mencegah terjadinya kecurangan, dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.</p>
<p>Tantangan apa yang paling sering Anda hadapi dalam menjalankan audit internal, dan bagaimana Anda mengatasinya?</p>	<p>Tantangan yang paling sering saya hadapi adalah mendapatkan akses ke data yang relevan dan memastikan bahwa informasi yang saya peroleh akurat dan lengkap. Kadang-kadang, ada resistensi dari beberapa departemen yang merasa diawasi atau khawatir akan dampak dari temuan audit. Untuk mengatasi ini, saya berusaha membangun hubungan yang baik dengan semua pihak, mengedepankan transparansi dalam proses audit, serta menjelaskan bahwa audit bertujuan untuk memperkuat perusahaan, bukan untuk menyalahkan individu.</p>
<p>Bagaimana Anda menjaga independensi dan objektivitas saat menjalankan audit, terutama ketika berinteraksi dengan berbagai departemen di perusahaan?</p>	<p>Saya menjaga independensi dan objektivitas dengan menghindari konflik kepentingan, mematuhi kode etik profesi, dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional di perusahaan. Selain itu, saya mengandalkan data dan bukti yang objektif saat menyusun laporan audit, serta memastikan bahwa semua proses audit didokumentasikan dengan baik. Saya juga berkomitmen untuk bersikap profesional dalam setiap interaksi, memprioritaskan integritas, dan selalu memberikan penilaian yang adil.</p>
<p>Seberapa efektif komunikasi dan koordinasi antara auditor internal dan manajemen dalam memastikan rekomendasi audit diimplementasikan dengan baik?</p>	<p>Komunikasi dan koordinasi antara auditor internal dan manajemen sangat penting untuk keberhasilan implementasi rekomendasi audit. Di PT Melai Fress Baubau, kami berusaha menjaga komunikasi yang terbuka dan konstruktif. Setelah laporan audit selesai, kami mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas temuan dan rekomendasi, serta menyepakati rencana tindakan perbaikan. Kami juga melakukan tindak lanjut secara berkala untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dengan yang diusulkan.</p>

<p>Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk memastikan bahwa auditor internal tetap up-to-date dengan perkembangan regulasi dan teknologi audit terbaru?</p>	<p>Untuk memastikan auditor internal tetap up-to-date, saya secara rutin mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop yang berkaitan dengan regulasi dan teknologi audit terbaru. Kami juga berlangganan publikasi dan jurnal profesional untuk mengikuti tren terkini. Selain itu, kami memanfaatkan platform online dan forum diskusi untuk berbagi pengetahuan dengan auditor lain. Komitmen ini membantu tim auditor internal memberikan audit yang relevan dan sesuai dengan standar industri terkini.</p>
---	---

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa tugas utama auditor internal di PT Melai Fress Baubau meliputi pemeriksaan dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan demi mendukung penguatan kontrol internal dan meningkatkan efisiensi operasional. Tantangan umum yang sering dihadapi mencakup kesulitan dalam mendapatkan data yang relevan dan akurat serta adanya resistensi dari beberapa departemen. Untuk mengatasi tantangan ini, penting membangun hubungan baik, menjaga transparansi, dan menekankan bahwa audit bertujuan memperkuat perusahaan. Independensi dan objektivitas tetap terjaga dengan menghindari konflik kepentingan, mematuhi kode etik profesi, dan menggunakan data objektif dalam laporan audit. Komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan manajemen sangat diperlukan untuk memastikan implementasi rekomendasi audit, melalui pertemuan rutin untuk membahas temuan dan tindak lanjut yang konsisten. Selain itu, auditor internal diharuskan mengikuti perkembangan regulasi dan teknologi terbaru melalui pelatihan, seminar, serta berbagi pengetahuan di platform online.

Hasil wawancara ini menyoroti bahwa auditor internal sering kali menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kebutuhan untuk terus mengembangkan keterampilan baru, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi dan sistem audit yang lebih canggih. Namun, auditor internal tetap berupaya menjaga independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugas mereka, meskipun berinteraksi erat dengan berbagai departemen. Selain itu, auditor internal menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dengan manajemen dan auditor eksternal untuk memastikan bahwa rekomendasi yang diusulkan dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik. Kolaborasi ini membantu menciptakan pemahaman yang lebih holistik tentang operasional perusahaan dan meningkatkan kesiapan dalam mengelola risiko. Secara keseluruhan, wawancara menggarisbawahi bahwa auditor internal di PT Melai Fress Baubau memiliki tanggung jawab penting dalam menjaga kepatuhan dan stabilitas operasional perusahaan. Mereka tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat struktur pengendalian internal dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Peran dan Tanggung Jawab Auditor eksternal

Hasil wawancara dengan auditor eksternal yang bekerja dengan PT Melai Fress Baubau menegaskan bahwa peran mereka sangat penting dalam menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan perusahaan. Auditor eksternal

bertanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan dan memberikan opini independen terkait kesesuaian laporan tersebut dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Tugas mereka meliputi penelaahan bukti keuangan, identifikasi potensi risiko, dan evaluasi terhadap praktik pengendalian keuangan perusahaan. Auditor eksternal menekankan bahwa independensi dan objektivitas adalah prinsip utama dalam menjalankan audit, yang bertujuan untuk menjaga kepercayaan dari pemangku kepentingan. Mereka juga menyatakan bahwa komunikasi yang jelas dengan manajemen dan auditor internal sangat penting agar proses audit berjalan lancar dan efektif. Auditor eksternal menjelaskan bahwa hasil audit mereka tidak hanya untuk menilai kewajaran laporan keuangan, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi perbaikan jika ditemukan kelemahan dalam pengendalian internal perusahaan.

Tabel 2. Wawancara Auditor Eksternal

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Auditor Internal
<p>Apa saja tanggung jawab utama Anda sebagai auditor eksternal di PT Melai Fress Baubau, dan bagaimana Anda memastikan setiap tanggung jawab tersebut dilaksanakan secara efektif?</p>	<p>Tanggung jawab utama saya adalah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan untuk memastikan keakuratannya, memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku, dan mengidentifikasi potensi risiko keuangan. Saya memastikan tanggung jawab ini dilaksanakan secara efektif dengan mengikuti standar audit internasional, menggunakan teknik audit mutakhir, dan melakukan verifikasi data secara menyeluruh. Saya juga memanfaatkan teknologi audit yang canggih untuk meminimalkan kesalahan.</p>
<p>Bagaimana Anda mengelola proses audit untuk memastikan transparansi dan keakuratan dalam laporan keuangan perusahaan?</p>	<p>Saya mengelola proses audit dengan menyusun rencana audit yang terstruktur, mencakup pengumpulan data yang relevan, analisis mendalam, dan pengujian transaksi secara random. Transparansi dijaga dengan melibatkan komunikasi yang jelas dengan pihak manajemen dan memberikan hasil temuan secara objektif. Keakuratan dijamin melalui validasi data berulang kali dan cross-referencing antara laporan keuangan dan dokumen pendukung.</p>
<p>Metode atau pendekatan apa yang Anda gunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko dalam operasi keuangan PT Melai Fress Baubau?</p>	<p>Saya menggunakan pendekatan berbasis risiko yang mencakup analisis mendalam terhadap laporan keuangan sebelumnya, penilaian sistem kontrol internal, dan wawancara dengan staf keuangan. Saya juga memanfaatkan data historis dan tren keuangan untuk mengevaluasi potensi risiko, serta mengembangkan langkah-langkah mitigasi yang spesifik untuk mengurangi dampak risiko tersebut.</p>

Bagaimana Anda menangani situasi di mana Anda menemukan ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan selama proses audit?	Ketika saya menemukan ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan, langkah pertama saya adalah mendokumentasikan temuan tersebut secara detail dan memverifikasi data yang mendukung. Kemudian, saya melakukan diskusi dengan manajemen untuk mendapatkan penjelasan dan melihat apakah ada alasan yang dapat diterima. Jika diperlukan, saya memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan menyusun laporan yang menyoroti temuan ini secara transparan, sambil tetap mematuhi kode etik profesi auditor.
Sejauh mana Anda berinteraksi dengan tim manajemen PT Melai Fress Baubau, dan bagaimana Anda memastikan komunikasi yang efektif selama proses audit berlangsung?	Saya berinteraksi secara berkala dengan tim manajemen, terutama selama fase perencanaan dan pelaporan audit. Komunikasi yang efektif dijaga dengan mengadakan pertemuan rutin untuk memberikan update tentang perkembangan audit dan mendiskusikan temuan yang signifikan. Saya juga memastikan bahwa laporan dan rekomendasi disampaikan secara jelas dan mudah dipahami, serta terbuka untuk diskusi lanjutan jika diperlukan.

Tabel di atas menjelaskan bahwa auditor eksternal di PT Melai Fress Baubau memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan guna memastikan keakuratan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Proses audit dikelola melalui perencanaan yang terstruktur, pengumpulan data yang relevan, dan analisis mendalam untuk menjaga transparansi serta memastikan keakuratan informasi. Pendekatan berbasis risiko diterapkan dengan menilai sistem kontrol internal dan menganalisis tren keuangan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau penyimpangan, temuan tersebut didokumentasikan dan diverifikasi secara menyeluruh sebelum berdiskusi dengan manajemen untuk memperoleh penjelasan dan menyusun rekomendasi perbaikan. Selama proses audit, komunikasi yang efektif dengan tim manajemen dijaga melalui pertemuan rutin, di mana semua informasi dan hasil temuan disampaikan secara jelas dan terbuka untuk diskusi lebih lanjut.

Wawancara ini juga mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi auditor eksternal, seperti adaptasi terhadap perubahan regulasi yang terus berkembang dan kompleksitas transaksi bisnis yang memerlukan pemahaman mendalam. Meskipun demikian, mereka berupaya menjaga profesionalisme dan integritas dalam semua aspek audit. Auditor eksternal juga mengakui bahwa kerja sama dengan auditor internal sangat membantu dalam memahami konteks dan proses yang ada di dalam perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempercepat dan meningkatkan kualitas audit. Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa auditor eksternal memiliki peran penting dalam memastikan transparansi dan keandalan laporan keuangan PT Melai Fress Baubau, serta memberikan kontribusi berharga dalam meningkatkan praktik pengendalian internal melalui rekomendasi yang mereka berikan.

3.2 Pembahasan

Wawancara dengan auditor internal PT Melai Fress Baubau mengungkapkan bahwa mereka memegang peran yang sangat krusial dalam menjaga keberlangsungan dan integritas operasional perusahaan. Auditor internal bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal perusahaan, mengidentifikasi area risiko, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Salah satu auditor menjelaskan bahwa peran mereka mencakup pemeriksaan rutin dan audit kepatuhan untuk memastikan setiap departemen mematuhi prosedur dan kebijakan yang ditetapkan perusahaan. Selama wawancara, terungkap bahwa auditor internal menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan jumlah staf yang berpengalaman dan kebutuhan akan pembaruan keterampilan terkait teknologi audit terbaru. Meski demikian, auditor berusaha untuk tetap melakukan penilaian secara objektif dan menyeluruh terhadap proses operasional dan keuangan perusahaan. Selain itu, mereka juga berfungsi sebagai mitra strategis bagi manajemen, membantu dalam pengembangan dan pengimplementasian praktik terbaik untuk mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam pelaksanaan tugas, auditor internal bekerja sama dengan berbagai departemen untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan. Namun, mereka menggarisbawahi bahwa tantangan utama mereka adalah menjaga keseimbangan antara menjaga independensi dalam audit dan menjalin hubungan kerja yang kolaboratif dengan manajemen. Auditor juga menekankan bahwa dukungan dan komunikasi yang terbuka dari manajemen sangat membantu dalam menjalankan audit yang efektif dan menyampaikan rekomendasi yang dapat diterima serta diimplementasikan dengan baik.

Wawancara dengan auditor eksternal yang bekerja dengan PT Melai Fress Baubau mengungkapkan bahwa peran utama mereka adalah untuk memberikan penilaian independen terhadap laporan keuangan perusahaan dan memastikan bahwa laporan tersebut telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Auditor eksternal bertugas menilai kewajaran laporan keuangan dengan memeriksa dokumentasi dan bukti-bukti terkait serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi keakuratan informasi keuangan. Mereka juga memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan eksternal yang berlaku, memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi tetapi juga menerapkan praktik terbaik dalam tata kelola keuangan. Auditor eksternal menekankan pentingnya objektivitas dan independensi dalam menjalankan tugas mereka untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam wawancara, mereka mengungkapkan bahwa menjaga hubungan profesional yang tepat dengan manajemen sangat penting agar dapat menjalankan audit secara efektif tanpa adanya tekanan atau konflik kepentingan. Auditor eksternal juga mencatat bahwa mereka sering bekerja dengan memanfaatkan hasil audit internal untuk mendapatkan wawasan tentang sistem pengendalian yang sudah ada di perusahaan, sehingga dapat memberikan penilaian yang lebih menyeluruh. Selain itu, tantangan yang dihadapi auditor eksternal mencakup perubahan regulasi yang cepat dan kompleksitas dalam bisnis perusahaan, yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dan pembaruan pengetahuan secara terus-menerus. Mereka juga menyoroti pentingnya komunikasi yang terbuka dengan tim manajemen dan auditor internal untuk mempercepat proses audit dan meminimalkan duplikasi upaya. Secara keseluruhan, wawancara ini menggarisbawahi bahwa auditor eksternal

berperan sebagai pihak independen yang membantu menjaga akurasi laporan keuangan dan mempromosikan transparansi di PT Melai Fress Baubau. Dengan melakukan audit yang komprehensif dan memberikan rekomendasi, mereka mendukung perusahaan dalam memperkuat pengendalian internal dan meningkatkan kepercayaan dari investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian ini mengungkap bahwa efektivitas sistem pengendalian PT Melai Fress Baubau bergantung pada sinergi yang lebih baik antara auditor internal dan eksternal, peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan, serta adopsi teknologi untuk mendukung pengendalian yang lebih efisien. Temuan ini menjadi landasan bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap praktik audit dan pengendalian yang ada serta mengadopsi langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan fungsi audit dalam menjaga keberlanjutan operasional dan kepatuhan terhadap peraturan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran dan tanggung jawab auditor, baik internal maupun eksternal, sangat penting dalam menjaga integritas dan efektivitas sistem pengendalian PT Melai Fress Baubau. Auditor internal berfungsi sebagai pengawas berkelanjutan yang memantau kepatuhan operasional dan mengidentifikasi area risiko, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan guna mendukung efisiensi proses bisnis. Di sisi lain, auditor eksternal memberikan evaluasi independen atas laporan keuangan dan memastikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku, yang memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perkembangan regulasi yang cepat mengharuskan peningkatan kolaborasi dan komunikasi antara auditor internal dan eksternal untuk mengoptimalkan hasil audit dan pengendalian. Secara keseluruhan, sinergi antara kedua jenis auditor ini membantu perusahaan menjaga transparansi, kepatuhan, dan keberlanjutan operasional yang stabil.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsa, H. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 81-98.
- Anthony, C. A. F., Gaol, W. N. A. L., Purba, H. N. N., Raudina, H. C., & Maulana, A. (2023). Peranan Audit Internal dalam Pengendalian Fraud di Era Digital. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 31-45.
- Azizah, N. T., Rahmadina, R., Mumtaza, W., & Kusumastuti, R. (2023). Peran audit internal dalam mencegah fraud di perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 230-236.
- Budiantoro, H., Junika, W., Lapae, K., Ningsih, H. A. T., & Primadini, A. (2022). Pengaruh peranan audit internal, sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 5).
- Desiani, N. (2020). *Peran Audit Internal dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Astra International Tbk-Daihatsu Sunter)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).

- Durahman, A. A., Nurwulan, L. L., SE, M., AK, C., & AK, B. S. S. (2019). *Pengaruh Audit Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan (Survey Pada PT Pindad (Persero), PT INTI (Persero) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero))* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- Fadila, A. N. N. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1).
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24-36.
- Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kencenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235-243.
- Harefa, A. S. (2023). Peran Audit Sebagai Pengendali Internal dalam Mendeteksi Adanya Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 252-263.
- Hutabarat, R. J. H., & Tobing, S. F. (2022). Peran Audit Internal dan Komite Audit dalam Pencapaian Tujuan Good Corporate Governance Pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2), 14-29.
- Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17-32.
- Nazmia, I., Silalahi, E., & Asbari, M. (2023). Implementation Analysis of ISO 9001: 2015 in the Food Industry: A Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 25-33.
- Nuansa, F. A. B. (2020). *Peranan Audit Internal Pada Pembiayaan Kelompok Mikro Perempuan Dalam Upaya Pencegahan Fraud Di Pt Pnm Mekaar Cabang Jombang* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Pangkey, J. N., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Satiman, S., & Suparmin, S. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lembaga Keuangan Non-Bank. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 7(2), 98-115.
- Suawah, M. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1463-1471.
- Sumaryanto, S., & Witanto, A. C. (2024). Peran Dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal Deteksi Dini Kecurangan Akuntansi Berdasarkan Laporan Keuangan Auditee. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 148-166.

- Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 331-340.
- Wahyudi, I., Alim, M. N., Malia, E., & Dewi, I. O. (2021). Budaya organisasi dan sistem pengendalian manajemen pada perguruan tinggi. *Kabillah: Journal of Social Community*, 6(2), 126-140.
- Wati, D. I. P. (2019). *Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota dan Kabupaten Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Yanti, H., & Mustoffa, A. F. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau). *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1).